

## PERANG DAGANG AMERIKA - CHINA DI ERA DIGITAL DALAM KAJIAN SEJARAH EKONOMI DAN PERGERAKAN GDP 1960 -2019

**Regina Niken Wilantari**

Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universita Jember

Email : reginanikenw.feb@unej.ac.id

**ABSTRAK** Paper ini bertujuan mengkaji dominasi ekonomi Amerika yang tersaingi oleh china di era digital. Paper ini menggunakan metode Threshold Autoregressive (TAR) model dalam periode penelitian 1960 sampai dengan 2019 dalam menggambarkan dominasi ekonomi Amerika yang cenderung stabil dengan shock yang cukup significant ditahun 2008 akibat kesalahan kelola perbankan yang yang dikenal dengan krisis subprime mortgage. Perekonomian china terus menerus menguat berbasis perdagangan internasional dan produksi nasional china. Kami menemukan bahwa china tahan terhadap guncangan krisis Asia 1997, krisis ekonomi global 2008 dan krisis eropa 2011 dan berpotensi menggeser Amerika sebagai negara dominan dalam perekonomian.

**Kata Kunci** : TAR, Amerika Serikat, China, Perang Dagang

### PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi eksplosif Cina telah menjadi satu-satunya peristiwa geopolitik yang paling mendalam dan signifikan selama empat dekade terakhir (1978 – 2018). 40 tahun yang lalu 1978 china melakukan reformasi ekonomi yang melatar belakangi China sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi di Asia Timur dan semakin banyak inovasi teknologi di seluruh dunia. Akibatnya, Amerika Serikat dan negara-negara lain di Asia-Pasifik telah mengembangkan hubungan ekonomi yang kuat dengan China. Akibatnya, seluruh dunia semakin banyak berinvestasi dalam kesuksesan China. Namun kebangkitan kekuatan Cina juga telah meningkatkan momok kebijakan luar negeri China yang semakin tegas, proaktif, dan ambisius yang berusaha menggunakan pengaruh geopolitik barunya untuk membentuk lingkungan eksternalnya dengan cara yang tidak pernah terlihat sejak sebelum berdirinya Republik Rakyat Cina (Garnaut, *et, al*, 2018; Perkins, 2018).

Presiden Tiongkok Xi Jinping, yang baru saja keluar dari Kongres Partai ke-19 yang sangat sukses yang melihatnya diangkat ke tingkat tertinggi dari kepemimpinan Partai Komunis China, telah memetakan pendekatan yang lebih agresif dan berisiko terhadap kebijakan luar negeri dalam mengejar apa yang disebut "hebat". peremajaan bangsa Cina. "Singkatnya, Tiongkok yang baru berkuasa, dipimpin oleh Xi Jinping yang baru kemungkinan akan jauh lebih aktif dan tegas dalam bidang-bidang yang menarik bagi Amerika Serikat. hubungan AS-Cina menjadi sangat kompetitif. Amerika Serikat berkomitmen untuk bersaing dengan China di semua elemen kekuatan nasional (Kerr, 2015; Xing, 2018).

Ekonomi digital mengacu pada ekonomi yang didasarkan pada teknologi komputasi digital berbasis internet dengan teknologi World Wide Web (Watanabe, *et, al*, 2018; Holford, 2018). Persaingan dalam supremacy ekonomi digital Amerika – China dapat dilihat dari pertumbuhan industri digital china sebagai contoh Perusahaan raksasa teknologi kelas dunia, Alibaba dan Tencent, memiliki nilai pasar sekitar \$ 500 miliar, menyaingi Facebook. Perang perdagangan berbasis digital antara

china dan Amerika bersaing ketat. Amerika dengan Amazon dan China dengan Tao Bao. Akan tetapi pasar pembayaran online didunia sudah dikuasai china. Cina memiliki pasar pembayaran online terbesar didunia mengalahkan Amerika (Werner,2016; Shen,2018; Wildau,2017).Perang ekonomi digital tidak hanya mengacu pada perang perdagangan berbasis digital. Namun juga perang hak kekayaan intelektual. Pencurian kekayaan intelektual China diklaim pihak Amerika telah merugikan perusahaan-perusahaan Amerika ratusan juta USD (Pham,2018; Clark & Hagan,2018).Kebijakan perang dagang Amerika – China di era digital berpengaruh terhadap perekonomian dunia. persaingan China dengan AS dalam membentuk tatanan dunia global lebih cenderung didorong oleh faktor politik daripada motif ekonomi (Yu,2018; Zhang,*et,al*,2018).

### **Kajian Literatur**

Reformasi ekonomi Tiongkok berlangsung pada periode 1978-1984 dengan meningkatkan hubungan luar negeri Tiongkok dan sistem pertanian Tiongkok (Reynolds, 2014; Ding, et al., 2019). Pada periode tersebut, Tiongkok membuka diri terhadap dunia luar, berdampak pada pendapatan Tiongkok dari devisa negara melalui pariwisata dan perdagangan (Perkins, 2019). Reformasi pertanian Tiongkok telah terbukti berhasil meningkatkan produktivitas petani Tiongkok dalam negeri dan pendapatan per kapita petani (Zhou, et al., 2020).

Krisis keuangan Asia terjadi pada tahun 1997 yang dilatarbelakangi oleh gelembung aset keuangan berbasis hutang yang tidak diimbangi dengan sektor riil sebagai penopang perekonomian. Pada akhirnya, bubble ekonomi pecah akibat penurunan kualitas investasi yang mengakibatkan terjadinya krisis (Raj & Roy, 2014; Posen & Changyong, 2013).

Krisis keuangan subprime mortgage yang terjadi pada tahun 2008 dimulai di Amerika akibat gagal bayar pinjaman perumahan. Pemerintah Amerika Serikat telah mendukung pinjaman kepemilikan rumah sejak tahun 1930-an (Zorgati, et al., 2019). Dengan kemudahan KPR meningkatkan penjualan rumah yang menguntungkan investor dan meningkatkan permintaan rumah yang berakibat pada naiknya harga rumah dan meningkatnya hutang untuk membeli rumah. Kondisi ini terus berulang hingga harga rumah semakin tinggi dan kebutuhan kredit perumahan semakin tinggi; Akibatnya hutang yang dibutuhkan untuk membeli rumah semakin tinggi tanpa diimbangi dengan peningkatan pendapatan si peminjam yang pada akhirnya tidak cukup untuk kemampuan si peminjam dalam mengembalikan pinjamannya. Dan itu terjadi begitu masif sehingga menghantam industri keuangan dengan keras, mengakibatkan krisis keuangan (Gredel, 2015). Amerika sebagai negara yang cukup berpengaruh secara ekonomi di dunia. Ketika ekonomi Amerika memburuk, itu mempengaruhi negara lain dan menyebar secara global; krisis menjadi krisis global (Brem, dkk, 2020).

Krisis utang zona euro menjadi ancaman utama dunia pada 2011 dan 2012. Krisis dimulai pada 2009 ketika Yunani gagal bayar utangnya. Gagal bayar utang Yunani mempengaruhi keuangan Uni Eropa dan negara lain seperti Spanyol, Portugal, dan Italia berpotensi besar untuk gagal bayar utang selama krisis utang zona euro. Krisis yang terjadi di zona euro tentunya berdampak pada perekonomian global.

Perang perdagangan dimulai pada 2018 dengan saling berperang tentang tarif antara Amerika dan China. Perang dagang tidak hanya berdampak buruk bagi kedua negara tetapi juga dunia. Untuk menggambarkan ancaman pertumbuhan ekonomi China terhadap pertumbuhan ekonomi Amerika yang saat ini mendominasi perekonomian

dunia, makalah ini menggunakan pendekatan teori paritas daya beli yang realistis berdasarkan pendekatan David Ricardo. teori keunggulan komparatif (Salvatore, 2016).

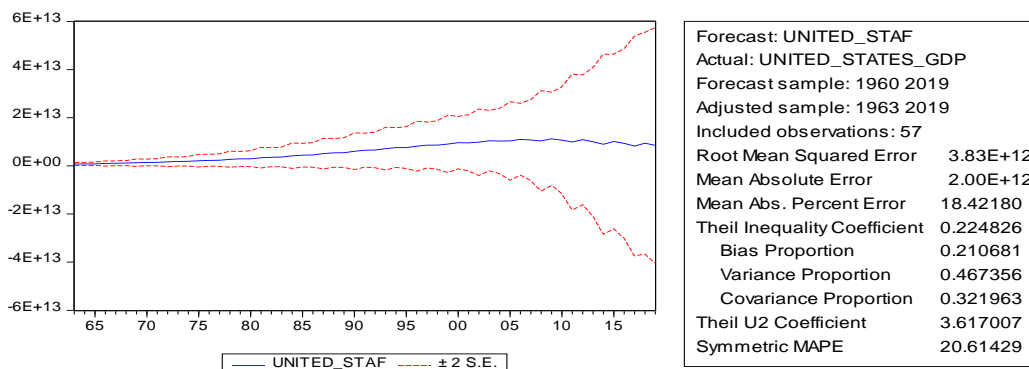
**METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan Threshold Autoregressive (TAR) model untuk menggambarkan pertumbuhan ekonomi Amerika dan China dalam periode tiga krisis yaitu krisis keuangan Asia 1997, krisis global subprime mortgage 2008 dan krisis utang eropa 2011. Threshold Autoregressive (TAR) model digunakan dalam beberapa bidang statistik yang berbeda bukan hanya rangkaian waktu.. Dalam model TAR, model AR diperkirakan secara terpisah dalam dua atau lebih interval nilai (regime atau shock atau Change Point Estimation) seperti yang didefinisikan oleh variabel dependen (Kreinovich,2017; Mtumbuka,*et,al*,2014). Dalam penelitian ini menggunakan periode tahun 1995 s.d 2019 dengan tiga interval nilai atau shock atau Change Point Estimation yang kami sebut 3 krisis.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil forecasting TAR model**

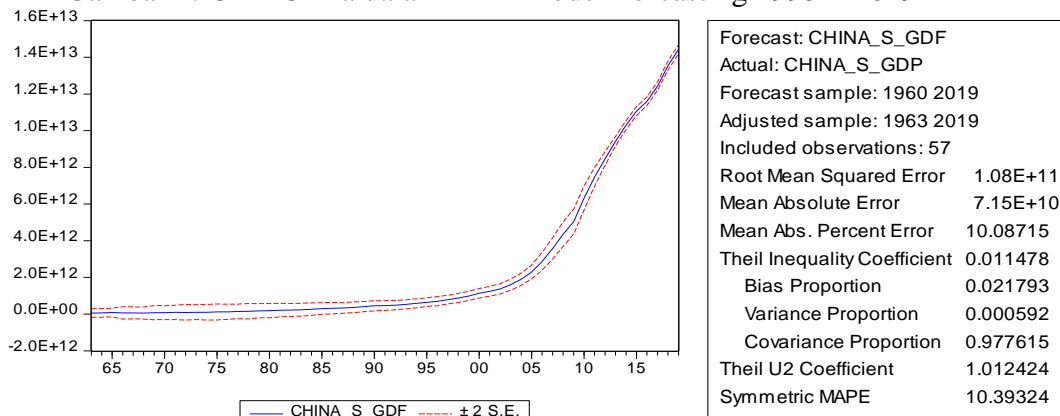
Gambar 1. GDP USA dalam TAR Model Forecasting 1960 – 2019



Sumber : Komputasi ,Penulis

GDP USA mencapai booming tahun 2006 namun jatuh ditahun 2008 dan terdapat goncangan di tahun 2011

Gambar 2. GDP China dalam TAR Model Forecasting 1995 – 2019



Pertumbuhan China terus menanjak naik (Bullish) sejak 1970an dan terjadi goncangan ditahun 2008 – 2011 namun ekonomi china terus meningkat,hal ini membuktikan bahwa china menjadi penantang potensial dominasi ekonomi. Berdasarkan hasil estimasi TAR, perekonomian china terus meningkat dan membentuk perang dingin baru yaitu Amerika – China yang bersaing hampir segala bidang termasuk ekonomi dan teknologi. Amerika yang cenderung mengembangkan perekonomian berbasis inovasi hampir diproduksi di china dengan dua perusahaan teknologi terbesar di china huawei dan Zte. Huawei mendominasi produksi smart phone dunia dan Zte mendominasi produksi modem dunia. Produktifitas china yang berbasis perdagangan international terus mendorong naik pertumbuhan ekonomi china dan berpotensi menyaingi Amerika dalam dominasi ekonomi. Namun, china cenderung dengan sengaja mendevaluasi yuan untuk menjaga ekspornya tetap tinggi ditahun 2013.

## KESIMPULAN

Ekonomi china terus tumbuh dan berpotensi menyaingi Amerika dalam mendominasi perekonomian Dunia. China terus tumbuh dalam bidang teknologi dan ekonomi sementara Amerika memiliki pertumbuhan ekonomi yang cenderung stabil

## DAFTAR PUSTAKA

- Brem,A., Nylund,P., Viardot,E.(2020).The impact of the 2008 financial crisis on innovation: A dominant design perspective.Journal of Business Research.Volume 110, March 2020, Pages 360-369. DOI : <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.01.048>
- Clark,G., Hagan,S. (2018). What's Intellectual Property and Does China Steal It?. Dilihat 23 Maret 2020. Sumber : <https://www.bloomberg.com/news/articles/2018-03-22/what-s-intellectual-property-and-does-china-steal-it-quicktake>
- Ding,Y., McQuoi,A., Karayalcin,C.(2019).Fiscal decentralization, fiscal reform, and economic growth in china.China Economic Review.Volume 53, February 2019, Pages 152-167. DOI : <https://doi.org/10.1016/j.chieco.2018.08.005>
- Garnaut,R., Song,L, Fang,C. (2018). China's 40 Years of Reform and Development: 1978–2018.2018.Canberra, Australia : ANU Press
- Gredel,E.(2015).Metaphorical patterns and the subprime mortgage crisis: Towards cross- linguistic, discourse-specific and n-gram-based dictionaries for sentiment analysis.Studies in Communication Sciences.Volume 15, Issue 1, 2015, Pages 37-44. DOI : <https://doi.org/10.1016/j.scoms.2015.03.003>
- Holford,W.D. (2018). The future of human creative knowledge work within the digital economy, 10 (01). 1-9.
- Kerr,D. (2015). China's Many Dreams: Comparative Perspectives on China's Search for National Rejuvenation.2015.New York : Palgrave Macmillan
- Kreinovich,V., Sriboonchitta,S., Huynh,V.N. (2017). Robustness in Econometrics.Chiang Mai, Thailand : Springer
- Mtumbuka,W.S., Mapemba,L., Maonga,B., Mwabumba,M. (2014). Spatial price integration among selected bean markets in Malawi: A threshold autoregressive model approach.International Food Policy Reserach Institute Working Paper, 7 (1),1- 15

- Perkins,D.H. (2018) Has China's economic reform already peaked?.31 August 2018.eastasiaforum.org.<http://www.eastasiaforum.org/2018/08/31/has-chinas-economic-reform-already-peaked/>
- Pham,S. (2018). How much has the US lost from China's IP theft?. Dilihat 23 March 2020. Sumber : <https://money.cnn.com/2018/03/23/technology/china-us-trump-tariffs-ip-theft/index.html>
- Posen,A.S., Changyong,R.(2013).Responding to Financial Crisis: Lessons From Asia Then, the United States and Europe Now. Washington,DC : Peterson Institute For International Economics.
- Raj,J.F.S.J., Roy,S. (2014).Impact of Financial Crisis in Asia.Procedia - Social and Behavioral Sciences.Volume 133, 15 May 2014, Pages 336-345. DOI :<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.04.199>
- Reynolds,B.L.(2014).Chinese Economic Reform: How Far, How Fast?.London : Academic Press
- Salvatore, D. (2016).International Economics.Hoboken : John Wiley and Sons
- Shen, A. (2018). China pulls further ahead of US in mobile payments with record US\$12.8 trillion in transactions. Dilihat 27 February, 2018. dari : <https://www.scmp.com/tech/apps-gaming/article/2134011/china-pulls-further-ahead-us-mobile-payments-record-us128-trillion>
- Watanabe,C, Naveed, K, Tou,Y, Neittaanmäki,P. (2018). Measuring GDP in the digital economy: Increasing dependence on uncaptured GDP.Technological Forecasting and Social Change, 12 (137), 226-240
- Werner,V. (2016). Meet Taobao: China's bigger faster version of Amazon. Dilihat 27 Mei 2020. Dari :<https://www.cultofmac.com/430097/in-china-taobao-is-like-amazon-but-bigger-and-faster/>
- Wildau,G., Hook,L. (2017). China mobile payments dwarf those in US as fintech booms, research shows. Dilihat 13 Februari 2020. sumber : <https://www.ft.com/content/00585722-ef42-11e6-930f-061b01e23655>
- Xing,L. (2018). Mapping China's 'One Belt One Road' Initiative. New York,USA : Palgrave Macmillan
- Yu,L. (2018). China's Free Trade Area Strategy: an alternative avenue to China's "peaceful" rise?.The Social Science Journal, 11(01),1-12
- Zhang,D., Lei,L., Ji,Q., Kutan,A.M. (2018). Economic policy uncertainty in the US and China and their impact on the global markets.Economic Modelling.10(01),1-1
- Zhou,Y., Li,X., Liu,Y. (2020).Rural land system reforms in China: History, issues, measures and prospects.Land Use Policy.Volume 91, February 2020, 104330.DOI :<https://doi.org/10.1016/j.landusepol.2019.104330>
- Zorgati,I., Lakhal,F., Zaabi,E.(2019).Financial contagion in the subprime crisis context: A copula approach.The North American Journal of Economics and Finance.Volume 47, January 2019, Pages 269-282. DOI : <https://doi.org/10.1016/j.najef.2018.11.014>